



Metode Proyek (*Gardening*) untuk Mengembangkan Kecerdasan Naturalis Anak di TK Alam Mutiara Umat

Yuyun Indah Sari¹, Suyadi²

^{1,2}Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Email Korespondensi : yuyunindah23@gmail.com

ABSTRAK

Masa anak adalah masa bermain, dalam kegiatan bermain tentunya akan memberikan pengalaman nyata dan mengeksplor kecerdasan naturalisnya, namun pada kenyataannya kegiatan tersebut telah terganti menjadi metode ceramah, yang mana anak menjadi bosan. Oleh sebab itu diperlukan adanya metode proyek untuk mengembangkan kecerdasan naturalis anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan naturalis anak. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan temuan menggunakan triangulasi dan pemeriksaan teman sejawat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya metode proyek maka kecerdasan naturalis anak dapat berkembang dengan baik.

Kata Kunci: Metode Proyek, Kecerdasan Naturalis

Project Method (Gardening) to display Children's Naturalist Intelligence in Alam Mutiara Umat Kindergarten

ABSTRACT

Childhood is a period of play, playing activities will certainly provide real experiences and explore their natural intelligence, but in reality these activities have been replaced with the lecture method, in which children become bored. Therefore, it is necessary to have a project method to develop children's naturalist intelligence. This study aims to develop children's naturalist intelligence. Data collection techniques using observation and interviews. The data analysis technique uses conclusion drawing. Checking the validity of the findings using triangulation and peer examination. The results showed that with the project method, the naturalist intelligence of children could develop well.

Keywords: Project Method, Naturalist Intelligence



Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

© Tahun Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini

PENDAHULUAN

Masa anak adalah masa bermain, dalam kegiatan bermain tentunya akan memberikan berjuta pengalaman yang menyenangkan. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh para ahli seperti teori kognitif dari peaget yang menyatakan bahwa dengan kegiatan bermain maka dapat

melatih keseimbangan antara otak sebelah kanan dan otak sebelah kiri sebagai suatu faham untuk memberikan pengalaman nyata di masa depan (Christianti, 2007). Oleh karena itu penting dilakukan kegiatan bermain sebagai salah satu cara untuk menarik perhatian anak namun tetap pada kegiatan belajar. Terlepas dari masa anak adalah masa bermain, anak juga seseorang yang suka mengeksplor dirinya pada alam, terutama di alam bebas. Hal ini terlihat dari sikap anak yang lebih senang ketika diajak ke alam yang penuh dengan kebun. Maka tidak menutup kemungkinan bahwasannya setiap anak akan cenderung memiliki salah satu kecerdasan yang berkaitan dengan alam, yaitu kecerdasan naturalis. Kecerdasan naturalis adalah kecerdasan yang dicetuskan oleh Howard Gardner yang mana kecerdasan tersebut berkaitan dengan alam semesta, tentang cara merawat hewan maupun tumbuhan, menjaga, melestarikan dan menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan yang ada di sekitar (Rahmatunnisa, 2018).

Sebagai salah satu cara untuk mengembangkan kecerdasan naturalis pada anak yaitu tentunya berkaitan dengan metode yang diterapkan. Dengan adanya metode sudah dapat dipastikan pembelajaran akan berlangsung secara baik dan lancar, namun pada kenyataannya kegiatan pembelajaran yang terjadi masih bertumpu pada metode ceramah sehingga terlihat membosankan dan membuat anak semakin tidak bersemangat dalam belajar karena anak hanya diberikan ilustrasi yang tidak nyata dan pastinya akan sulit untuk dibayangkan. Oleh karena itu perlu adanya metode lain yang dapat menarik perhatian anak agar anak dapat mengeksplor diri dan pemikirannya. Mengingat bahwa anak harus belajar melalui benda konkret serta terlibat langsung untuk memperoleh pengalaman nyata. Dan metode yang tepat dipilih untuk kegiatan tersebut adalah metode proyek berupa gardening atau berkebun yang tentunya berkaitan dengan kegiatan penanaman tanaman pada lingkungan sekitar.

Dari penjelasan di atas maka perlu adanya penelitian yang berkaitan untuk mengembangkan kecerdasan naturalis anak melalui metode proyek berupa gardening atau berkebun.

METODE

Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Wawancara adalah kegiatan percakapan antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi yang akurat (Shidiq & Choiri, 2019). Sedangkan observasi adalah pengamatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi melalui indra penglihatan (Anufia, 2019). Teknis analisis data yang digunakan adalah penarikan kesimpulan yaitu kegiatan menganalisa data yang sudah ada dan ditulis kembali dengan inti pokok (Saepudin, 2011). Pengecekan keabsahan temuan yaitu menggunakan triangulasi dan pemeriksaan teman sejawat. Triangulasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk memeriksa data yang ada sebagai pembandingan. Sedangkan pemeriksaan teman sejawat adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh teman atau dosen untuk memperoleh hasil yang lebih relevan (Lexy J, 2011)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setiap anak terlahir dengan membawa kecerdasannya masing-masing, namun kecerdasan yang dibahas ialah kecerdasan naturalis yang tentunya kecerdasan ini masuk dalam salah satu karakteristik anak yaitu anak suka diajak berpetualang. Mengingat anak suka diajak berpetualang maka pihak sekolah menggunakan metode proyek untuk kegiatan gardening atau kegiatan berkebun yang tujuannya ialah melakukan kegiatan mulai dari penanaman hingga perawatan. Metode proyek sendiri adalah cara yang diberikan untuk memecahkan berbagai macam problem

di kehidupan anak, karena metode proyek mampu memberikan pengalaman nyata, sehingga anak dapat terlibat secara langsung dalam kegiatan tersebut baik secara kelompok maupun secara individu (Boakye, 2014). Hal ini terlihat saat anak diajak untuk melakukan kegiatan penanaman, anak terlihat aktif bahkan antusias untuk mengikutinya. Seperti pada gambar berikut



Gambar tersebut merupakan salah satu kegiatan yang berkaitan dengan gardening atau berkebun yaitu berupa penanaman biji tomat, kegiatan tersebut dilakukan di lingkungan sekolah guna melihat anak-anak yang amat senang dengan kegiatan proyek penanaman.

Setelah melakukan kegiatan penanaman, maka pihak sekolah terus mengajak anak untuk melakukan kegiatan lain, yaitu melakukan kegiatan perawatan terhadap tanaman tomat yang sudah ditanam sampai tumbuh hingga berbuah. Berikut gambar kegiatan perawatan yang dilakukan anak, yaitu dengan menyirami tanaman tomat.



Dari kegiatan tersebut maka secara tidak langsung anak telah belajar mengembangkan kecerdasan naturalis yang ada pada dirinya, dari yang awalnya masih diberikan contoh kemudian anak melakukannya sendiri tanpa dibantu, serta anak banyak melakukan kerjasama dengan kelompoknya (Junike, 2020). Selain itu kegiatan yang dilakukan anak menyirami tanaman terong adalah bentuk rasa cinta dan bentuk kepedulian anak terhadap lingkungan sekitar (Yusfita, 2019).

SIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa metode proyek berupa gardening atau berkebun dapat menarik minat anak, sehingga kecerdasan naruralis dapat berkembang dengan

baik. Karena metode proyek mampu memecahkan masalah yang ada serta memberikan pengalaman nyata pada anak-anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anufia, T. dan B. (2019). *Instrumen pengumpulan data*. 1–20.
- Boakye, O. E. (2014). Pengaruh Pnggunaan Metode Proyek Terhadap Perkembangan Kognitif. *Implementation Science*, 39(1), 1–24.
<http://dx.doi.org/10.1016/j.biochi.2015.03.025><http://dx.doi.org/10.1038/nature10402><http://dx.doi.org/10.1038/nature21059><http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127><http://dx.doi.org/10.1038/nrmicro2577>
- Christianti, O. M. (2007). Anak dan Bermain. *Club Prodi PGTK UNY & Majalah EduTOT PGTK*.
- Junike, W. (2020). *Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Proyek di TK Bakti Mulia Muaro Jambi*. repository.unja.ac.id.
<https://repository.unja.ac.id/11282/>
- Lexy J, M. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Rahmatunnisa, S. (2018). Upaya Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Bermain Pasir. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 67–82.
- Saepudin, E. (2011). Model Pembelajaran Demokrasi Melalui Pengembangan Organisasi Kemahasiswaan (Studi Kasus Terhadap Organisasi Kemahasiswaan di Universitas Pendidikan Indonesia Bandung). *Universitas Pendidikan Indonesia*, 127. http://a-research.upi.edu/skripsiview.php?no_skripsi=5152
- Shidiq, U., & Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
[http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/Metode%20Penelitian%20Kualitatif%20Di%20Bidang%20Pendidikan.pdf)
- Yusfita, N. (2019). Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Melalui Media Bahan Alam Biji-Bijian Pada Kelompok A Di Ra Al-Amin Tuntungan II. *Jurnal STAI Darul Arafah*.
<https://journal.staidarularafah.ac.id/index.php/jstaida/article/view/134>